

ABSTRAK

Fery Eko Sugiarto. 2009. *Keefektifan Implementasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Materi Pokok Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Ungaran.*

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).

Sebagian peserta didik menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, karena anggapan itulah maka peserta didik merasa kesulitan untuk mempelajari matematika. Pada saat mereka dihadapkan dengan suatu permasalahan matematika, mereka merasa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan tersebut. Mengingat begitu pentingnya strategi dalam pemahaman konsep matematika, maka untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sangat diperlukan langkah-langkah yang dapat mempermudah pemahaman dan penyelesaian masalah matematika. Pembelajaran dengan suasana belajar aktif dan memberikan strategi dalam pemahaman konsep, dapat diterapkan dengan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manakah yang lebih efektif antara model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap hasil belajar matematika materi pokok persamaan dan pertidaksamaan kuadrat pada peserta didik kelas X SMAN 1 Ungaran. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *Random Sampling* dengan pertimbangan peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, peserta didik diampu oleh guru yang sama, peserta didik yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama dan pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Dipilih dua kelas sampel penelitian, yaitu kelas X1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X2 sebagai kelompok kontrol. Sedangkan untuk kelompok uji coba adalah kelas X5.

Berdasarkan uji t dua sampel, ternyata $t_{hitung} = 4,01 > t_{tabel} = 1,666$. Pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak, ini berarti pembelajaran dengan model MMP lebih efektif dari pembelajaran Ekspositori. Simpulan dalam penelitian ini adalah nilai tes kemampuan pemahaman konsep pada pembelajaran MMP lebih efektif daripada pembelajaran Ekspositori, ditunjukkan dengan nilai tes kemampuan pemahaman konsep lebih baik. Pembelajaran MMP amat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Disarankan kepada guru untuk memilih materi yang cocok apabila ingin menerapkan model pembelajaran MMP, serta memperhatikan kondisi awal peserta didik sebelum memberi pelajaran.